

BROADCAST

Jelang.Nataru, Pemko Payakumbuh Bersama Aparat Persiapan Pengamanan di Aula Randang

Linda Sari - BUKITTINGGI.BROADCAST.CO.ID

Dec 22, 2022 - 17:59



Rapat bersama aparat jelang Nataru guna persiapan pengamanan

Payakumbuh - Jelang peringatan Natal dan Tahun Baru (Nataru), Pemko Payakumbuh bersama aparat TNI-Polri, OPD terkait dan FKUB melaksanakan rapat persiapan pengamanan di Aula Randang, Kamis (22/12).

Pj. Wako mengajak dan meminta semua pihak untuk terlibat dan terus menjaga keamanan saat Nataru 2022, agar kamtibmas di Payakumbuh selalu aman dan kondusif.

"Tadi telah disepakati, untuk pengamanan Natal kita lakukan di empat titik gereja yang ada di Payakumbuh. Nanti ada TNI-Polri, Satpol-PP dan Dishub," kata Pj. Wako Rida Ananda.

"Selain itu kita juga meminta sinergitas semua pihak untuk menciptakan Payakumbuh yang aman dan kondusif," tambahnya.

Rida menyebut, untuk perayaan malam pergantian tahun semua objek wisata yang ada di Payakumbuh akan ditutup untuk umum.

"Untuk BWS Batang Agam dan objek wisata lainnya di tutup dari maghrib sampai pagi esoknya. Ini kita lakukan untuk menghindari kerumunan dan yang akan berdampak buruk kepada masyarakat kita," terangnya.

"Kami juga mengimbau kepada seluruh lapisan masyarakat agar mengisi malam pergantian tahun ini dengan kegiatan yang bermanfaat. Seperti kegiatan keagamaan dan lain sebagainya. Dan pesan menteri, tidak ada petasan dimalam pergantian tahun ini," tukasnya.

Dia juga meminta kepada Diskominfo Payakumbuh, agar terus memantau situasi dan tempat-tempat yang rawan melalui CCTV.

"Nanti masyarakat juga bisa memantau melalui live CCTV melalui aplikasi Mykopay. Bisa di download di google playstore," imbuhnya.

"Tetap waspada, lebih baik mencegah dari pada terjadi hal-hal yang tidak kita inginkan," lanjutnya.

Dikesempatan itu juga, Rida mengatakan untuk ketersediaan pasokan pangan jelang natal dan tahun baru relatif aman, walau ada kenaikan di beberapa komoditi.

"Untuk stok pangan kita di Payakumbuh jelang Nataru Insyaallah aman. Cuma ada kenaikan di beberapa komoditi," pungkasnya. (Humas)